

# Penerapan Metode Weighted Product dalam Sistem Rekomendasi Pemilihan Ban Sepeda Motor

Ivan Hermawan<sup>1)</sup>, Alexander Waworuntu<sup>2)\*</sup>

<sup>1)2)\*</sup> Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Multimedia Nusantara, Banten, Indonesia

<sup>1)</sup>[ivan.hermawan@student.umn.ac.id](mailto:ivan.hermawan@student.umn.ac.id), <sup>2)\*</sup>[alex.wawo@umn.ac.id](mailto:alex.wawo@umn.ac.id)

## Abstrak:

Sepeda motor adalah moda transportasi yang umum di Indonesia, dan ban merupakan komponen penting yang mempengaruhi kenyamanan, keselamatan, dan kecepatan berkendara. Dengan beragam ukuran dan spesifikasi, memilih ban yang tepat bisa jadi menantang karena banyaknya merek, tipe, dan harga yang tersedia. Untuk mengatasi masalah tersebut, sebuah sistem rekomendasi pemilihan ban sepeda motor dirancang dan dibangun menggunakan metode weighted product. Survei kepuasan pengguna dengan metode Technology Acceptance Model (TAM) dilakukan untuk mengevaluasi keefektifan sistem menunjukkan bahwa 84,56% responden sangat setuju dengan kegunaannya. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem rekomendasi ban sepeda motor telah berhasil dirancang dan diimplementasikan, memberikan dukungan berharga bagi individu yang mencari ban yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka.

## Kata kunci:

sistem pendukung keputusan, sistem rekomendasi, *technology acceptance model*, *weighted product*

## PENDAHULUAN

Sepeda motor telah menjadi moda transportasi utama di Indonesia karena harganya yang terjangkau dan mobilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan mobil. Sesuai Badan Pusat Statistik, tercatat ada 115.188.762 sepeda motor terdaftar di seluruh Indonesia pada tahun 2020, jauh melebihi jumlah mobil terdaftar 15.803.933. Di antara berbagai komponen sepeda motor, ban memainkan peran penting dalam menentukan performa dan pengalaman berkendara secara keseluruhan.

Ban, yang merupakan lapisan karet yang membungkus pelek, meredam getaran akibat benturan di permukaan jalan, sehingga meningkatkan kenyamanan dan stabilitas berkendara. Ban sepeda motor tersedia dalam berbagai ukuran dan spesifikasi berdasarkan persyaratan standar model sepeda motor yang berbeda. Pemilihan ban yang cocok dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kenyamanan, keamanan, dan kecepatan berkendara (Andini et al., 2018). Namun, memilih ban yang tepat bisa menjadi tugas yang menakutkan mengingat banyaknya merek, tipe, dan harga di pasaran. Akibatnya, ada kebutuhan yang meningkat untuk sistem rekomendasi untuk membantu pengguna membuat keputusan tentang ban sepeda motor yang tepat.

Penelitian sebelumnya oleh Ari Andini et al. (2018) pada sistem rekomendasi ban sepeda motor merk Honda menggunakan metode Multi Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (MOORA). Studi tersebut mempertimbangkan kriteria seperti kualitas, spesifikasi, harga, dan jenis, yang menunjukkan keberhasilan metode MOORA dalam membantu konsumen dalam pemilihan ban (Andini et al., 2018). Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Nadila et al. (2020), analisis komparatif metode MOORA, Promethee, dan WP bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi bisnis terbaik, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti luas bangunan, biaya lokasi, sertifikat, ruang parkir, dan akses lokasi. Metode WP muncul sebagai yang paling efektif, dengan tingkat kesesuaian 99,99857%, menyoroti efisiensi dan kemampuan pemrosesan data yang cepat (Nadila et al., 2020).

Karena keberhasilan metode *weighted product* (WP) dalam penelitian sebelumnya, sistem rekomendasi saat ini mengadopsi pendekatan ini. Selain proses perhitungannya yang cepat, keefektifan metode ini setara dengan metode lain yang digunakan dalam penelitian yang membandingkan pendekatan penentuan lokasi. Sistem rekomendasi yang diusulkan bertujuan untuk mendukung konsumen dalam mencari ban sepeda motor yang paling cocok, yang pada akhirnya meningkatkan pengalaman berkendara mereka dan memastikan keselamatan mereka.

\*penulis korespondensi



## TINJAUAN PUSTAKA

### Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi, analisis, dan wawasan yang relevan, tepat waktu, dan akurat kepada individu, organisasi, atau bisnis (Marbun & Hansun, 2019). Dengan mengintegrasikan berbagai sumber data, model analitik, dan antarmuka yang mudah digunakan, DSS memungkinkan pembuat keputusan untuk menjelajahi berbagai alternatif, mengevaluasi hasil potensial, dan memilih tindakan yang paling tepat untuk masalah atau skenario tertentu.

DSS melayani berbagai konteks pengambilan keputusan, mulai dari keputusan operasional berbasis data hingga keputusan strategis dan taktis yang bergantung pada kombinasi informasi kuantitatif dan kualitatif. Mereka dapat disesuaikan untuk menangani berbagai domain, seperti keuangan, perawatan kesehatan, manajemen rantai pasokan, dan sumber daya manusia, memastikan bahwa sistem menjawab kebutuhan dan tantangan unik yang dihadapi oleh setiap industry (Lesmana & Hansun, 2020).

Komponen utama DSS meliputi database, basis model, dan antarmuka pengguna. Database menyimpan dan mengelola data yang relevan, yang dapat berasal dari sumber internal atau eksternal. Basis model terdiri dari model analitik, algoritme, dan metode yang memproses data, memungkinkan pengguna untuk menjelajahi, menganalisis, dan memvisualisasikan informasi. Terakhir, antarmuka pengguna memungkinkan pembuat keputusan untuk berinteraksi dengan sistem secara intuitif, memfasilitasi input, manipulasi, dan interpretasi data.

DSS dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai jenis berdasarkan fungsinya, seperti sistem yang digerakkan oleh data, digerakkan oleh model, digerakkan oleh pengetahuan, dan digerakkan oleh komunikasi. DSS berbasis data berfokus pada penyediaan wawasan melalui analisis data, sementara sistem berbasis model menekankan penerapan model dan simulasi matematika. Sistem berbasis pengetahuan memanfaatkan pengetahuan ahli, aturan, dan heuristik untuk memandu pengambilan keputusan, dan sistem berbasis komunikasi mendorong kolaborasi antar pengguna untuk memfasilitasi pengambilan keputusan kelompok.

### Metode Weighted Product (WP)

Metode Weighted Product (WP) adalah teknik pengambilan keputusan multi-kriteria (MCDM) yang digunakan untuk mengevaluasi dan memeringkat alternatif berdasarkan beberapa kriteria (Siregar et al., 2021). Metode ini melibatkan pemberian bobot pada setiap kriteria sesuai dengan signifikansinya, dilanjutkan dengan menghitung bobot produk dari nilai kinerja untuk setiap alternatif (Yudistira & Sari, 2020). Alternatif dengan bobot nilai produk tertinggi dianggap sebagai pilihan yang optimal. Langkah-langkah untuk menyelesaikan Metode WP adalah sebagai berikut:

1. Tentukan kriteria: Nyatakan nilai kriteria dengan  $C_i$ , dan tetapkan sub-kriteria beserta bobotnya yang sesuai.
2. Tentukan peringkat kecocokan: Sejajarkan nilai alternatif dengan kriteria yang ada.
3. Normalisasi bobot: Lakukan normalisasi dengan cara membagi bobot setiap kriteria dengan bobot total seluruh kriteria. Jumlah nilai bobot harus mengikuti Persamaan 1:

$$\sum_{j=1}^n W_j = 1 \quad (1)$$

4. Menghitung nilai vektor S: Nilai vektor S diperoleh dengan mengalikan bobot alternatif dengan bobot kriteria. Bobot kriteria bernilai positif jika termasuk dalam kategori manfaat, dimana nilai kriteria yang lebih besar lebih menguntungkan. Sebaliknya, bobot bernilai negatif jika kriteria termasuk dalam kategori biaya, dimana semakin besar nilai kriteria semakin merugikan. Rumus untuk menghitung nilai vektor S diberikan pada Persamaan 2:

$$S_i = \prod_{j=1}^n (x_{ij})^{W_j}; i = 1,2,3, \dots \quad (2)$$

5. Menentukan nilai vektor V: Hitung nilai vektor V dengan membagi setiap nilai vektor S dengan nilai total semua vektor. Rumus untuk menghitung nilai vektor V disajikan pada Persamaan 3:

$$V_i = \frac{S_i}{\sum S_i}; i = 1,2,3, \dots \quad (3)$$

6. Peringkat nilai vektor V: Mengurutkan nilai vektor V secara menurun untuk mendapatkan alternatif optimal.

\*penulis korespondensi



### Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan kerangka teoritis yang diakui secara luas yang bertujuan untuk menjelaskan dan memprediksi adopsi teknologi baru oleh pengguna (Kemp et al., 2019). TAM dikembangkan atas dasar bahwa penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi terutama ditentukan oleh persepsi mereka tentang kemudahan penggunaan dan kegunaannya. Dengan memahami faktor-faktor ini, pengembang dan organisasi dapat merancang dan mengimplementasikan solusi teknologi yang lebih mungkin diadopsi oleh pengguna akhir.

TAM dibangun di atas dua konstruksi inti: persepsi kemudahan penggunaan atau *perceived ease of use* (PEOU) dan kegunaan yang dirasakan atau *perceived usefulness* (PU). Kemudahan penggunaan yang dirasakan mengacu pada seberapa yakin pengguna bahwa menggunakan teknologi tertentu akan mudah digunakan. Jika suatu teknologi dianggap mudah digunakan, pengguna lebih cenderung menerimanya. Kegunaan yang dirasakan, di sisi lain, adalah seberapa yakin pengguna dalam memanfaatkan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja dalam melakukan pekerjaan mereka atau memberikan manfaat dalam kehidupan pribadi mereka. Suatu teknologi yang dipandang bermanfaat lebih mungkin diadopsi oleh pengguna.

Kedua faktor ini saling berhubungan, karena kemudahan penggunaan yang dirasakan dapat secara langsung memengaruhi kegunaan yang dirasakan. Jika suatu teknologi dianggap mudah digunakan, mungkin juga dianggap lebih bermanfaat karena pengguna dapat dengan cepat memanfaatkan fitur dan manfaatnya. Selain itu, TAM menyarankan bahwa variabel eksternal, seperti pengalaman pengguna, pelatihan, dan desain sistem, dapat memengaruhi PEOU dan PU, yang pada akhirnya memengaruhi niat perilaku pengguna untuk menggunakan teknologi dan perilaku penggunaan aktual mereka.

Selama bertahun-tahun, TAM telah diperluas dan diadaptasi untuk menyertakan faktor tambahan yang berkontribusi terhadap penerimaan teknologi. Misalnya, Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) mengkonsolidasikan beberapa model, termasuk TAM, untuk menawarkan pemahaman adopsi teknologi yang lebih komprehensif (Al-Saedi et al., 2020). Namun demikian, TAM tetap menjadi alat yang berharga dan langsung untuk menilai kemungkinan pengguna mengadopsi teknologi baru.

Dalam aplikasi praktis, TAM dapat memandu desain dan implementasi solusi teknologi dengan menyoroti pentingnya kemudahan penggunaan dan kegunaan. Dengan memasukkan umpan balik pengguna dan berfokus pada dua aspek ini, organisasi dapat meningkatkan kemungkinan adopsi teknologi yang berhasil, yang mengarah pada peningkatan efisiensi, produktivitas, dan kepuasan keseluruhan di antara pengguna.

### METODE PENELITIAN

Penelitian tentang sistem rekomendasi ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yang diuraikan di bawah ini:

1. Kajian Pustaka: Tahap awal dari proses penelitian adalah melakukan pencarian literatur untuk mendukung topik penelitian. Informasi dikumpulkan dari berbagai sumber, antara lain majalah, artikel ilmiah, dan buku.
2. Analisis Kebutuhan: Fase ini mengidentifikasi kebutuhan yang nantinya akan membantu dalam pengambilan keputusan, seperti kriteria ban. Kriteria tersebut didapat dari hasil wawancara dengan beberapa penjual ban dan pemilik sepeda motor, serta dari berbagai artikel. Berdasarkan wawancara dengan mekanik bengkel sepeda motor, diperoleh kriteria seperti harga, merek, keawetan ban, jenis ban, dan ukuran. Dari penelitian "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Membeli Ban Motor Merk IRC" digunakan kriteria keamanan, harga, model, kualitas, dan lama pemakaian (Rohayatno, 2006). Kriteria yang dipilih untuk penelitian ini meliputi ukuran, jenis, muatan maksimum, dan harga.
3. Pengumpulan Data: Tahap ini melibatkan pengumpulan data yang terkait dengan topik, seperti jenis ban. Data ban didapatkan dari website resmi produsen ban dan beberapa platform penjualan ban. Bobot setiap ban ditentukan berdasarkan kriteria yang ada, seperti ukuran dan jenis ban, yang kemudian dinilai berdasarkan kualitas, beban maksimal, dan harga.
4. Desain Aplikasi: Pada fase ini, aplikasi dirancang menggunakan metode WP. Proses perancangan meliputi pembuatan flowchart, struktur tabel, user interface, dan elemen lain yang mendukung proses implementasi.
5. Implementasi: Tahap ini melibatkan pelaksanaan desain aplikasi. Proses implementasi dilakukan melalui aplikasi Visual Studio Code yang menggunakan bahasa pemrograman PHP.
6. Pengujian Aplikasi: Aplikasi yang dikembangkan awalnya diuji untuk memastikan berfungsi dengan baik dan menghasilkan hasil yang sesuai. Pengujian putaran kedua dilakukan dengan mengundang individu lain untuk menguji aplikasi secara langsung. Selanjutnya, kuesioner tertutup dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dan skala Likert diberikan untuk menilai kepuasan pengguna terhadap aplikasi tersebut. TAM digunakan karena dapat mengatasi mengapa suatu sistem tidak dapat diimplementasikan karena kurangnya minat dalam penggunaannya. Selain itu, TAM adalah model yang sederhana namun valid (Marangunic & Granić, 2015). Responden yang dimaksud adalah individu yang tidak familiar dengan berbagai jenis ban sepeda motor.

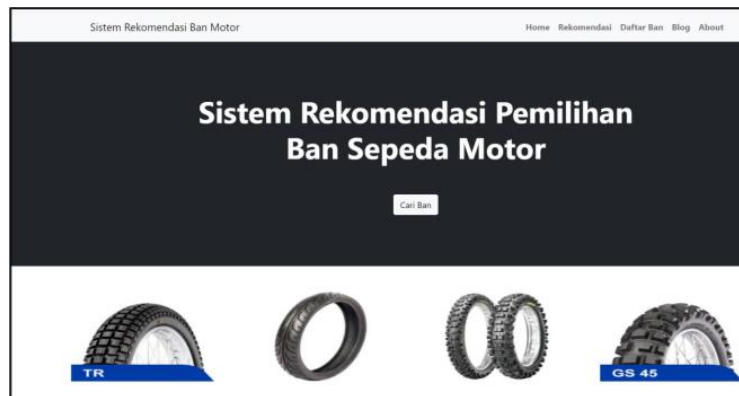
\*penulis korespondensi



## HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

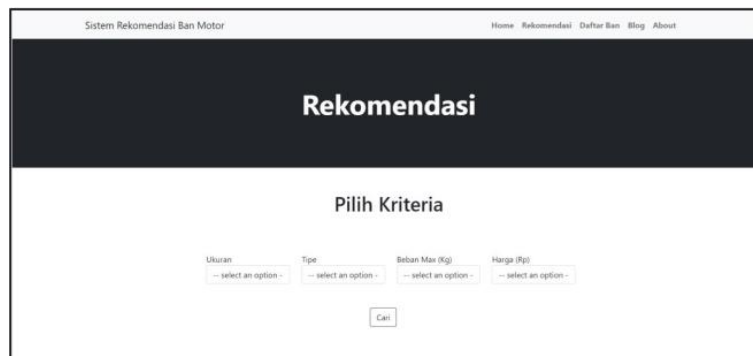
### Hasil Aplikasi

Tampilan utama dari website ditunjukkan pada gambar 1. Di bagian atas terdapat navbar yang berisi menu-menu yang akan mengarahkan langsung ke halamannya masing-masing. Menu home yang digunakan untuk menampilkan halaman utama, menu rekomendasi yang akan mengarahkan ke halaman rekomendasi tempat proses pencarian ban. Menu daftar ban yang mengarahkan ke halaman daftar ban, menu blog untuk menampilkan daftar artikel, dan menu about untuk menampilkan halaman about. Terdapat sebuah button di tengah yang berfungsi untuk mengarahkan langsung ke halaman rekomendasi.

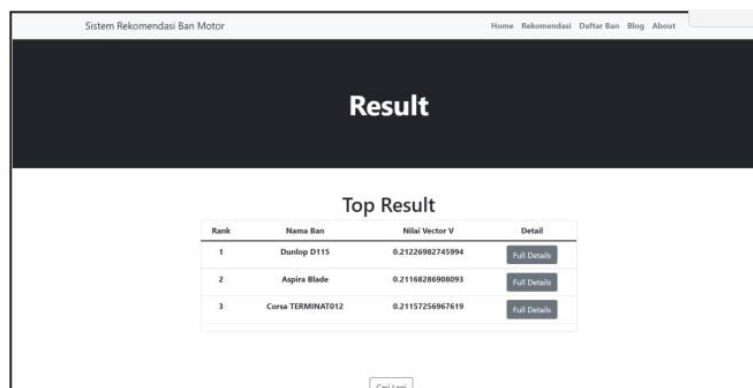


Gambar 1. Tampilan Utama Sistem

Gambar 2 memperlihatkan tampilan halaman rekomendasi dimana *user* dapat memasukkan kriteria ban yang diinginkan. Terdapat empat kriteria yang akan dipilih user, ketika tombol “Cari” diklik, proses perhitungan akan dijalankan dan data rekomendasi ban akan ditampilkan seperti pada Gambar 3.



Gambar 2. Tampilan Sistem Rekomendasi



Gambar 3. Tampilan Halaman Hasil Rekomendasi

\*penulis korespondensi



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

### Pengujian Aplikasi

Perbandingan yang dilakukan dimaksudkan untuk memastikan bahwa sistem rekomendasi yang dibuat berfungsi dengan baik dan dapat memberikan data yang akurat.

Tabel 1  
 Kriteria Penilaian Ukuran

Bobot	Nama Range
1	Kecil (50-70)
2	Standar (80-100)
3	Besar (110-130)

Tabel 2

Kriteria Penilaian Tipe

Bobot	Nama Range
1	Offroad (0-33)
3	Onroad (34-66)
5	Racing (67-100)

Tabel 3

Kriteria Penilaian Beban Maksimal

Bobot	Nama Range
1	< 300 kg
3	300-400 kg
5	> 400 kg

Tabel 4

Kriteria Penilaian Harga

Bobot	Nama Range
1	< 200.000
3	200.000 – 400.000
5	> 400.000

Terdapat 4 kriteria yang meliputi kriteria ukuran (tabel 1), kriteria tipe (tabel 2), kriteria beban maksimal (tabel 3), dan kriteria harga (tabel 4). Tabel 5 menampilkan nilai alternatif yang digunakan dalam perhitungan ini. C1 untuk kriteria ukuran, C2 untuk kriteria tipe, C3 untuk kriteria beban maksimal, dan C4 untuk kriteria harga. Bobot kriteria yang digunakan dalam perhitungan ini dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 5  
 Nilai Alternatif

Alternatif Nama Ban	Kriteria			
	C1	C2	C3	C4
IRC GP-210F Series	80	60	432	190000
FDR Genzi PRO	90	55	412	175000
Dunlop TT900	80	65	425	198000
Zeneos STRATO	100	66	450	185000
Maxxis M6029W	80	55	435	170000

Tabel 6  
 Bobot Inputan User

Simbol Kriteria	Kriteria	Bobot
C1	Ukuran	3
C2	Tipe	3
C3	Beban Maksimal	5
C4	Harga	1

Langkah pertama adalah menormalkan bobot setiap kriteria dengan membagi bobot kriteria dengan jumlah semua kriteria, perhitungan normalisasi bobot ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7  
 Normalisasi Bobot

Simbol Kriteria	Proses Perhitungan	Hasil
C1	$3/(3+3+5+1)$	0.25
C2	$3/(3+3+5+1)$	0.25
C3	$5/(3+3+5+1)$	0.41666667
C4	$1/(3+3+5+1)$	0.08333333

Setelah melakukan normalisasi, dilanjutkan dengan perhitungan vektor S, dengan cara bobot alternatif dipangkatkan dengan bobot kriteria. Jika kriteria bersifat benefit, maka pangkat bernilai positif. Sedangkan jika bobot bersifat cost, pangkat bernilai negatif. Proses perhitungan ditampilkan pada Tabel 8.

\*penulis korespondensi



Tabel 8  
 Perhitungan Vektor S

Vektor S	Perhitungan	Hasil
S1	$(80^{0.25})(60^{0.25})(432^{0.416666667})(190000^{-0.087777777})$	37.89068039
S2	$(90^{0.25})(55^{0.25})(412^{0.416666667})(175000^{-0.087777777})$	37.69397768
S3	$(80^{0.25})(65^{0.25})(425^{0.416666667})(198000^{-0.087777777})$	38.26256886
S4	$(100^{0.25})(66^{0.25})(450^{0.416666667})(185000^{-0.087777777})$	41.82733749

Setelah memiliki nilai vektor S, kemudian membagi nilai setiap vektor S dengan nilai total seluruh vektor S untuk menghasilkan nilai vektor V, perhitungan vektor V dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9  
 Perhitungan Vektor V

Vektor V	Perhitungan	Hasil
V1	$37.89068039 / 193.2032151$	0.19611827
V2	$37.69397768 / 193.2032151$	0.195100157
V3	$38.26256886 / 193.2032151$	0.198043127
V4	$41.82733749 / 193.2032151$	0.216494003

Didapat hasil V4 yang merupakan Zeneos STRATO memiliki nilai tertinggi sehingga ban Zeneos STRATO direkomendasikan sesuai dengan kriteria yang dipilih. Hasil dari perhitungan sistem ditampilkan pada Gambar 4. Dengan menggunakan bobot kriteria dan bobot alternatif yang sama, sistem menghasilkan ban Zeneos STRATO dengan nilai vektor terbesar. Nilai yang sama seperti yang ditunjukkan pada perhitungan manual pada tabel 9.

Rank	Nama Ban	Nilai Vector V	Detail
1	Zeneos STRATO	0.21649400338474	Full Details
2	Dunlop TT900	0.1980431270389	Full Details
3	IRC GP-210F Series	0.19611827046405	Full Details
4	FDR Genzi PRO	0.19510015744544	Full Details
5	Maxxis M6029W	0.19424444166686	Full Details

Gambar 4. Hasil Perhitungan Sistem

### Evaluasi Sistem

Dalam melakukan survei, metode TAM digunakan dengan lima kategori, yaitu *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Attitude Toward Using*, *Behavioral Intention to Use*, dan *Actual Use*. Selanjutnya kuesioner dibagikan kepada 35 responden. Data yang diperoleh kemudian dihitung untuk setiap kategori. Hasil kuesioner dapat dilihat pada Tabel 10. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 10, hasil perhitungan komprehensif yang diperoleh dari data responden menghasilkan rata-rata 84,56% yang dapat diartikan sebagai kesepakatan yang kuat di antara responden mengenai penerimaan sistem rekomendasi ini.

Tabel 10  
 Hasil Evaluasi TAM

Kategori	Nilai Persentase
<i>Perceived Usefulness</i>	85.14%
<i>Perceived Ease of Use</i>	85.71%
<i>Attitude Toward Using</i>	84.75%
<i>Behavioral Intention to Use</i>	83.42%
<i>Actual Use</i>	83.80%
Rata-rata	84.56%

\*penulis korespondensi



## KESIMPULAN

Sistem rekomendasi ban sepeda motor dengan metode WP telah berhasil diimplementasikan. Sistem mampu menampilkan rekomendasi ban berdasarkan kriteria yang dipilih pengguna. Pengujian aplikasi menunjukkan bahwa sistem menghasilkan data yang konsisten dengan hasil perhitungan manual.

Evaluasi sistem dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang menggabungkan metode TAM dan Skala Likert. Hasilnya diperoleh skor 84,56% yang menunjukkan bahwa responden sangat setuju dengan kegunaan sistem rekomendasi ini. Kesimpulannya, sistem rekomendasi pemilihan ban sepeda motor telah berhasil dikembangkan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dan Laboratorium *Software Engineering* UMN atas dukungan dan sumber daya yang tak ternilai yang diberikan selama proyek penelitian ini.

## REFERENSI

- Al-Saedi, K., Al-Emran, M., Ramayah, T., & Abusham, E. (2020). Developing a general extended UTAUT model for M-payment adoption. *Technology in Society*, 62, 101293. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101293>
- Andini, A., Lestari, G. A., Mawaddah, I., & Khasanah, K. (2018). Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ban Sepeda Motor Honda Dengan Metode Multi Objective Optimization on The Basic of Ratio Analysis (MOORA). *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 5(1), 29–35. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30865/jurikom.v5i1.568>
- Kemp, A., Palmer, E., & Strelan, P. (2019). A taxonomy of factors affecting attitudes towards educational technologies for use with technology acceptance models. *British Journal of Educational Technology*, 50(5), 2394–2413. <https://doi.org/10.1111/bjet.12833>
- Lesmana, D. J., & Hansun, S. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mobil dengan AHP-SAW. *Jurnal Teknologi Informasi Indonesia (JTII)*, 5(1), 24–31. <https://doi.org/10.30869/jtii.v5i1.522>
- Marangunić, N., & Granić, A. (2015). Technology acceptance model: a literature review from 1986 to 2013. *Universal Access in the Information Society*, 14(1), 81–95. <https://doi.org/10.1007/s10209-014-0348-1>
- Marbun, E., & Hansun, S. (2019). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PROGRAM STUDI DENGAN METODE SAW DAN AHP. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 11(3), 175–183. <https://doi.org/10.33096/ilkom.v11i3.432.175-183>
- Nadila, T. A., Andryana, S., & Sholihati, I. D. (2020). Analisa Perbandingan Metode MOORA, Promethee, dan Weighted product dalam Penentuan Lokasi Usaha. *Jurnal JTIIK (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 5(3), 282. <https://doi.org/10.35870/jtik.v5i3.185>
- Rohayatno. (2006). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumen dalam Pembelian Ban Sepeda Motor Merek IRC (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)*. Universitas Islam Indonesia.
- Siregar, V. M. M., Sonang, S., & Damanik, E. (2021). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PELANGGAN TERBAIK MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT. *Jurnal Teknik Informasi Dan Komputer (Tekinkom)*, 4(2), 239. <https://doi.org/10.37600/tekinkom.v4i2.392>
- Yudistira, A. C., & Sari, Y. S. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Weighted Product untuk Pemilihan Karyawan Terbaik UMKM ZainToppas. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 9(2), 229–235. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v9i2.870>

\*penulis korespondensi



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.